

ANALISIS DISKRIMINAN KINERJA KEUANGAN PADA PERBANKAN YANG MEMILIKI DUA SISTEM DI INDONESIA

Maulin Saniar Maysharoh

Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi

Saniarmeysha862@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu Menganalisis rasio keuangan yang terdiri dari (LDR), (CAR), (ROA), dan (ROE) dapat membedakan kinerja keuangan perbankan syariah dengan perbankan konvensional. Menganalisis penilaian kinerja keuangan antara kelompok perbankan syariah dengan kelompok perbankan konvensional. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Jenis *komparatif*. sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*. Analisis yang dilakukan dengan menggunakan Analisis Diskriminan. Kesimpulan dari penelitian menunjukkan bahwa dari 4 (empat) rasio keuangan (LDR), (CAR), (ROA), dan (ROE). yang dianalisis terdapat 1 (satu) rasio keuangan yang memiliki kemampuan membedakan (diskriminator) secara signifikan yaitu rasio ROE, karena telah dibuktikan dengan diperolehnya nilai signifikansi $<0,05$, sedangkan 3 (empat) rasio keuangan yang lain tidak memiliki kemampuan membedakan (bukan diskriminator) yang signifikan antara kelompok perbankan syariah dan perbankan konvensional antara lain LDR, ROA, dan CAR hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai signifikansi $>0,05$. kinerja keuangan perbankan Syariah lebih baik dari pada kinerja keuangan perbankan Konvensional.

Kata Kunci : Analisis Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, Perbankan.

The purpose of this study is to analyze financial ratios consisting of (LDR), (CAR), (ROA), and (ROE) to distinguish the financial performance of Islamic banking from conventional banking. Analyzing the financial performance assessment between the Islamic banking group and the conventional banking group. Using a quantitative approach with comparative type. sample using purposive sampling method. The analysis was carried out using Discriminant Analysis. The conclusion of the study shows that of the 4 (four) financial ratios (LDR), (CAR), (ROA), and (ROE). analyzed, there is 1 (one) financial ratio that has the ability to distinguish (discriminator) significantly, namely the ROE ratio, because it has been proven by obtaining a significance value <0.05 , while the other 3 (four) financial ratios do not have the ability to distinguish (not a discriminator).) which is significant between the Islamic banking group and conventional banking, including LDR, ROA, and CAR, this is evidenced by the obtained significance value > 0.05 . Islamic banking financial performance is better than conventional banking financial performance.

Keywords: Financial Statement Analysis, Financial Performance, Banking.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara Berkembang yang selalu dituntun untuk senantiasa meningkatkan pertumbuhan ekonomi Masyarakat yaitu melalui pembinaan pilar ekonomi yang dianggap mampu untuk menopang dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara adil dan merata. Adapun Perbankan merupakan salah satu pilar ekonomi yang dianggap mampu untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Terlepas dari krisis perbankan nasional yang telah terjadi, sebagian besar dari krisis ekonomi nasional, peran perbankan tetap memiliki posisi strategis dalam interaksi ekonomi masyarakat, khususnya sebagai lembaga intermediasi dan penunjang sistem pembayaran. Krisis perbankan sebagai bagian dari krisis ekonomi nasional telah memberikan pelajaran tentang perlunya segera dilakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap sistem perbankan konvensional. Juga perlunya diformalisasi dan disosialisasikannya suatu sistem perbankan alternatif yang dikelola secara profesional, menguntungkan, dapat dipercaya serta rentan terhadap badai krisis. Hal ini merupakan kunci utama dalam upaya penyehatan perbankan Indonesia. (Ekaningsing dan Roziq, 2012:22)

Menurut Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 Pasal 1 ayat (4) yang dimaksud dengan Bank Konvensional adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan jenisnya terdiri atas Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat. Pada bank konvensional menganut sistem bunga, sehingga pihak penyimpan dana akan mendapatkan *reward* berupa bunga, sedangkan dalam pihak pengguna dikenakan biaya bunga atas dana yang disalurkan. Sedangkan Bank syariah termasuk bank yang beroperasi dengan tidak bergantung pada bunga, yang operasional dan produknya di kembangkan berlandaskan syarat Islam (Al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW) dan menggunakan kaidah-kaidah fiqih. Bahkan diartikan sebagai Lembaga Keuangan yang memberikan pembiayaan dan pelayanan sesuaikan dengan asas Islam (Iska, 2012:50).

Sebagai salah satu lembaga keuangan, bank perlu menjaga kinerjanya agar dapat beroperasi secara optimal. Terlebih lagi bank syariah harus bersaing ketat dengan bank konvensional yang telah berkembang pesat di Indonesia. Fenomena perbedaan antara bank syariah dengan bank konvensional ini sangat menarik untuk diteliti, terutama bagaimana kedua konsep ini bersaing secara positif untuk menunjukkan hasil kinerja yang di peroleh dari kedua konsep tersebut merupakan kinerja bank yang terbaik dalam industri Perbankan Nasional. Adapun pengukuran kinerja dari sektor perbankan ini dapat dilihat dari bagaimana tingkat rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada penyajian laporan keuangan yang dilaporkan dalam akhir periodenya. Berdasarkan latar belakang dan alasan inilah penulis mengambil judul “Analisis Diskriminan Kinerja Keuangan Pada Perbankan yang Memiliki dua Sistem di Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah rasio-rasio keuangan yang terdiri dari *Loan to Total Deposits Ratio (LDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return on equity (ROE)* dan *Return On Asset (ROA)* dapat membedakan kinerja keuangan antara kelompok perbankan syariah dan kelompok perbankan konvensional?
2. Kinerja keuangan perbankan manakah yang paling baik antara kelompok perbankan syariah dan kelompok perbankan konvensional?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mendiskripsikan beberapa permasalahan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis rasio-rasio keuangan yang terdiri dari *Loan to Total Deposits Ratio (LDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return on equity (ROE)* dan *Return on Asset (ROA)* dapat membedakan kinerja keuangan antara kelompok perbankan syariah dan kelompok perbankan konvensional.

2. Menganalisis penilaian kinerja keuangan perbankan yang paling baik antara kelompok perbankan syariah dan kelompok perbankan konvensional.

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Laporan Keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) 2015, laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), secara umum laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Adapun arti pentingnya sebuah laporan keuangan yaitu tidak hanya sekedar digunakan sebagai alat uji kebenaran saja akan tetapi juga sebagai dasar untuk melakukan penilaian posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana berdasarkan laporan keuangan yang sudah dianalisa, kemudian digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan (Sujarweni, 2019:1).

Secara umum terdapat perbedaan antara laporan keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional menurut Sobana (2017:102) yaitu pada akuntansi bank syariah, Aktiva kewajiban investasi tidak terikat ekuitas, sedangkan pada bank konvensional, yaitu aktiva utang modal. Perbedaan ini menunjukkan ada penambahan investasi tidak terikat yang berupa dana investasi tidak terikat (*Mudharabah Muthiaqah*) terdiri atas tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah. Pos bank syariah pada akun piutang jual beli terdiri atas piutang Murabahah, Piutang salam, Piutang Istishna, piutang Qardh, sedangkan pada bank konvensional nama akunnya piutang dagang.

2. Kinerja Keuangan

Kinerja merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang telah selesai dilakukan perlu dilakukan penilaian/pengukuran secara periodik (Sujarweni, 2019:71)

pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan sebagai dasar untuk melakukan pengukuran kinerja. Pengukuran tersebut dapat menggunakan sistem penilaian (*rating*) yang relevan. Rating tersebut harus mudah digunakan sesuai dengan yang akan diukur, dan mencerminkan hal-hal yang memang menentukan kinerja. Pengukuran kinerja keuangan juga berarti membandingkan antara standar yang telah ditetapkan. (sujarweni, 2019:71).

3. Analisis Laporan Keuangan

menurut Harahap (2009) dalam Surjarweni (2019) analisis laporan keuangan berarti menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun non data kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan tepat. laporan keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat pada suatu keadaan keuangan perusahaan, bagaimana pencapaian keberhasilan perusahaan masa lalu, saat ini dan prediksi yang akan datang, analisis laporan keuangan tersebut akan digunakan dasar pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

4. Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional

Secara umum terdapat perbedaan antara laporan keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional menurut Sobana (2017:102) yaitu pada akuntansi bank syariah, Aktiva kewajiban investasi tidak terikat ekuitas, sedangkan pada bank konvensional, yaitu aktiva utang modal. Perbedaan ini

menunjukkan ada penambahan investasi tidak terikat yang berupa dana investasi tidak terikat (*Mudharabah Muthiaqah*) terdiri atas tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah. Pos bank syariah pada akun piutang jual beli terdiri atas piutang Murabahah, Piutang salam, Piutang Istishna, piutang Qardh, sedangkan pada bank konvensional nama akunya piutang dagang.

Dan terdapat beberapa perbedaan. Didalam Bank Syariah dan Bank Konvensional sudah tentu memiliki Visi dan Misi yang sangat berbeda sehingga aturan didalamnya juga berbeda. Berikut ini adalah perbandingan antara bank syariah dan bank konvensional yaitu:

Tabel 1 Perbandingan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Bank Islam	Bank Konvensional
Melakukan investasi-investasi yang halal	Investasi yang halal dan haram
Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli atau sewa	Memakai perangkat bunga
<i>Profit and falah oriented</i>	<i>Profit oriented</i>
Penghimpunan dan penyaluran dana harus sesuai dengan fatwa dewan pengawasan syariah	Tidak terdapat dewan sejenis

Sumber: Antonio, 2019:47

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Jenis dan Pendekatan Penelitian

Tempat penelitian ini adalah Bank BRI Konvensional, BRI Syariah, BNI Konvensional, BNI Syariah, Bank Mandiri Konvensional, dan Bank Mandiri Syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang dimana pendekatan ini lebih didasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh. Metode yang digunakan bersifat komparatif, artinya membandingkan tingkat likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada kinerja keuangan perbankan syari'ah dan perbankan konvensional dengan menggunakan pengukuran rasio laporan keuangan yang terdiri dari: *Loan to Total Deposits Ratio (LDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return on equity (ROE)* dan *Return On Asset (ROA)*.

B. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perbankan syariah dan perbankan konvensional di Indonesia, yang masing-masing bank terdiri dari 5 tahun laporan keuangan, dari tahun 2016-2020.

Sampel yang dipilih adalah perbankan yang memiliki dua sistem yaitu sistem syariah dan sistem konvensional dan Perbankan Syariah yang telah bergabung dalam satu merger Bank Syariah Indonesia(BSI). Bank yang telah bergabung dalam satu merger yaitu Bank Mandiri Syariah (BSM), Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS), dan Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS).

C. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Menurut Arikunto dalam Aini (2017), “data merupakan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengelolaan data yang dipakai untuk suatu keperluan”. Dari definisi tersebut, data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data Kuantitatif yakni berupa Data Rasio.

2. Sumber Data

Sumber Data yang digunakan dalam Penelitian ini yaitu Data Sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari perbankan syaria’ah dan perbankan konvensional yang ada di Indonesia. data penelitian mencakup data dari tahun 2016 sampai tahun 2020, yang dipandang cukup untuk analisis yang membutuhkan pengamatan bersifat *timeseries* yang sudah bisa mewakili kondisi kinerja keuangan perbankan. Setelah peneliti mendapatkan laporan keuangan dan telah di hitung dengan menggunakan rasio-rasio yang sudah di sebutkan maka langkah selanjutnya adalah dengan Analisis Diskriminan, hal ini dilakukan agar peneliti dapat mengukur signifikansi variabel yang dapat membedakan perbankan syariah dan perbankan konvensional.

D. Teknik Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis diskriminan yang bertujuan untuk mengelompokkan setiap objek ke dalam dua atau lebih kelompok berdasarkan pada kriteria sejumlah variabel bebas. Pengelompokan bersifat mutually exclusive, dalam artian jika objek sudah masuk kelompok 1, maka tidak mungkin ia akan masuk pada kelompok lain (Santoso dalam Aini, 2017).

Pengelompokan dilakukan berdasarkan atas klasifikasi perusahaan perbankan yang beroperasi menggunakan sistem konvensional dan perusahaan yang beroperasi dengan sistem bagi hasil (Syaria'ah). Analisis diskriminan yang dilakukan menggunakan hasil penelitian yang terdiri dari beberapa kelompok rasio: Likuiditas terdiri dari rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Solvabilitas terdiri dari rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Profitabilitas* terdiri dari rasio *Return on Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Diskriminan Dua Kelompok (Two Groups Discriminant Analysis). Adapun gambaran mengenai hasil pengujian Diskriminan dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Uji Signifikansi Rasio Keuangan Sebagai Pengukur Perbedaan Kinerja Keuangan

Menurut Ghozali (2006:176) menjelaskan bahwa nilai *Wilks' Lambda* dapat digunakan untuk mengukur apakah ada perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara perbankan syariah dan perbankan konvensional jika diukur berdasarkan nilai *means* rasio-rasio keuangan. Semakin kecil nilai *Wilks' Lambda*, maka semakin besar probabilitas hipotesis nol (tidak ada perbedaan populasi *means*) ditolak. Untuk menguji signifikansi nilai *Wilks' Lambda*, maka dapat dikonversikan kedalam *F ratio*. Semakin besar nilai *F ratio* semakin besar perbedaan populasi *means* nilai rasio-rasio

keuangan antara perbankan syariah dan perbankan konvensional. Nilai *Wilks' Lambda* dan *F ratio* untuk mengukur perbedaan *means* nilai rasio-rasio keuangan antara perbankan syariah dan perbankan konvensional, yang dapat diketahui pada Tabel 2 *tests of equality of group means*.

Tabel 2 *tests of equality of group means*

	Wilks' Lambda	F	df1	df2	Sig.
LDR	0,936	1,909	1	28	0,178
CAR	0,939	1,808	1	28	0,190
ROE	0,672	13,668	1	28	0,001
ROA	0,986	0,398	1	28	0,533

Sumber: Ouput Data Spss 2022

Berdasarkan tabel 2 perhitungan *Tests of Equality of Group Means* diketahui bahwa rasio keuangan *Loan to Total Deposits Ratio* (LDR) memiliki nilai *Wilks' Lambda* 0,936, *F ratio* sebesar 1,909 dan signifikansi pada 0,178. Hal ini berarti bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan kelompok perbankan syariah dan kelompok perbankan konvensional jika diukur dengan menggunakan rasio *loan to deposits ratio* (LDR).

Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki *Wilk' Lambda* 0.939, *F ratio* sebesar 1,808 dan Signifikan pada 0,190. Hal ini berarti bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan kelompok perbankan syariah dan kelompok perbankan konvensional jika diukur dengan menggunakan rasio *capital adequacy ratio* (CAR).

Return On Equity (ROE) memiliki *Wilk' Lambda* 0,672, *F ratio* sebesar 13,668, dan signifikansi pada 0.001. hal ini berarti ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan kelompok pada perbankan syariah dan kelompok perbankan konvensional jika diukur dengan menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE).

Return On Asset memiliki *Wilk' Lambda* 0,986, *F ratio* sebesar 0,398, dan signifikansi pada 0,533. hal ini berarti tidak ada perbedaan yang

signifikan antara kinerja keuangan kelompok pada perbankan syariah dan kelompok perbankan konvensional jika diukur dengan menggunakan rasio *Return On Asset (ROA)*.

Berdasarkan perhitungan *Wilks' Lambda* test statistics seperti pada Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa dari rasio-rasio keuangan yang berjumlah 4 (empat) rasio menyatakan bahwa terdapat satu rasio keuangan yang dapat membedakan secara signifikan antara kelompok perbankan syariah dengan kelompok perbankan konvensional yaitu rasio keuangan *Return On Equity (ROE)*. sedangkan rasio yang tidak dapat membedakan (*bukan discriminator*) kinerja keuangan antara perbankan syariah dan perbankan konvensional yaitu rasio keuangan *Return On Asset (ROA)*, *loan to deposits ratio (LDR)*, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Hasil ini menunjukkan bahwa satu rasio keuangan dapat digunakan untuk membentuk variabel diskriminan.

2. Fungsi Diskriminan

Santoso (2002) kegunaan fungsi diskriminan adalah untuk mengetahui *case* (dalam hal ini suatu perbankan yang mempunyai dua sistem) masuk pada grup yang satu atau pada grup lainnya. Tujuan analisis diskriminan secara umum adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang jelas antara anggota Kelompok perbankan syariah dengan anggota Kelompok perbankan konvensional. Dan jika ada perbedaan, dapat diketahui Rasio-rasio manakah pada fungsi diskriminan yang membuat perbedaan tersebut. Selain itu analisis diskriminan bertujuan untuk membuat fungsi atau model diskriminan. Persamaan estimasi fungsi diskriminan *unstandardized* dapat dilihat dari *output canonical discriminant function coefficient* pada Tabel 2 berikut:

Tabel 3 Canonical Diskriminat Function Coefficient

	Function
	1
ROE	0,211
(Constant)	-2,478

Sumber :hasil Output SPSS 2022

Berdasarkan Tabel 3 maka dapat dibentuk persamaan atau fungsi diskriminan sebagai berikut:

$$Z = -2,478 + 0,211ROE$$

Keterangan:

ROE : *Return On Equity*

Untuk menguji signifikansi statistik dari fungsi diskriminan digunakan *multivariate test of significance*. Oleh karena dalam kasus ini lebih dari satu variabel rasio keuangan yaitu *Return On Asset (ROA)*, *loan to deposits ratio (LDR)*, *Return On Equity (ROE)*. Dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.

Tabel 4 Variables Entered/Removed a,b,c,d

Step	Entered	Min. D Squared					
		Statistic	Between Groups	Exact F			
				Statistic	df1	df2	Sig.
1	ROE	1,822	Perbankan Syariah and Perbankan Konvensional	13,668	1	28,000	0,001

Sumber : Hasil Output SPSS 2022

Berdasarkan tabel 4 untuk menguji signifikansi statistik dari fungsi diskriminan digunakan *Variables Entered/Removed*. Untuk menguji rasio-rasio yang memiliki kekuatan terbesar mendiskriminasi, dalam hal ini minimum *significant value* 0,05 dan nilai maksimum jatuh pada *Return On Equity (ROE)*, Selanjutnya Untuk menguji perbedaan kedua kelompok perbankan untuk semua rasio secara bersama-sama digunakan *multivariate test*. *Uji Wilk's Lamda* dapat diaproksimasi dengan statistik *Chi-square*.

Tabel 5 Wilk's Lambda

Test of Function(s)	Wilks' Lambda	Chi-square	df	Sig.
1	0,672	10,932	1	0,001

Sumber :Hasil Ouput SPSS 2022

Berdasarkan tabel 5 Besarnya Wilk's Lamda sebesar 0,672 atau sama dengan *Chi-square* 10,932 dan ternyata nilai ini signifikan pada 0.001, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi diskriminan signifikan secara statistik yang berarti nilai means (rata-rata) *score* diskriminan untuk kedua kelompok perbankan syariah dan perbankan konvensional berbeda secara signifikan yang dapat dijelaskan oleh Rasio keuangan *Return On Equity (ROE)*.

Walaupun secara statistik terdapat perbedaan kedua kelompok perbankan itu signifikan, akan tetapi untuk tujuan praktis perbedaan kedua kelompok perbankan tadi tidak seperti itu. Untuk menguji seberapa besar dan berarti perbedaan antara kedua kelompok perbankan dapat dilihat dari nilai *Square Canonical Correlation (CR²)*. *Square Canonical Correlation (CR²)* identik dengan R^2 pada regresi yaitu mengukur variasi antara kedua kelompok perbankan yang dapat dijelaskan oleh variabel diskriminannya. Jadi (CR^2) mengukur seberapa kuat fungsi diskriminan.

Tabel 6 Eigenvalues

Function	Eigenvalue	% of Variance	Cumulative %	Canonical Correlation
1	,488 ^a	100,0	100,0	0,573

a. First 1 canonical discriminant functions were used in the analysis.

Sumber:hasil Ouput SPSS 2022

Tampilan output *Eigenvalues* pada tabel 6 menunjukkan bahwa besarnya *Canonical Correlation ad Canonical Correlation* sebesar 0,573 atau besarnya *Square Canonical Correlation (CR²)* =(0,573²) atau sama dengan 0,328 Jadi dapat disimpulkan bahwa 32,8% variasi antara

kelompok perbankan syariah baik dan kelompok perbankan konvensional kurang baik. dijelaskan oleh 2 rasio keuangan *Return On Equity (ROE)*.

3. Uji Ketepatan Klasifikasi (Pengelompokan Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional)

Tujuan ketiga dari analisis diskriminan adalah mengklasifikasikan observasi di masa datang kedalam satu dari kedua kelompok perbankan. Output SPSS memberikan nilai tingkat klasifikasi sebesar 73,3%. Ringkasan hasil klasifikasi dapat dilihat pada Tabel 7 *classification results* atau *confusion matrix* berikut ini:

Tabel 7 Classification Results

Kinerja Keuangan Perbankan			Predicted Group Membership		Total
			Perbankan Syariah	Perbankan Konvensional	
Original	Count	Perbankan Syariah	11	4	15
		Perbankan Konvensional	4	11	15
	%	Perbankan Syariah	73,3	26,7	100,0
		Perbankan Konvensional	26,7	73,3	100,0

Sumber: Hasil Output SPSS 2022

Hasil matrix klasifikasi menunjukkan bahwa 15 observasi telah diklasifikasikan secara benar, jadi ketepatan klasifikasi adalah (15/15) atau 73,3%.

4. Uji Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional

Klasifikasi dari observasi secara esensial akan mengurangi pembagian ruang diskriminan kedalam dua region. Nilai *score* diskriminan yang membagi ruang kedalam dua region disebut *cutoff*. Makin tinggi nilai *Loan to Total Deposits Ratio (LDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)*. makin tinggi nilai *score*

diskriminan dan sebaliknya. Oleh karena itu perbankan yang baik akan memiliki *score* diskriminan lebih tinggi untuk semua rasio keuangan daripada perbankan kurang baik. Jadi perbankan akan dikelompokkan sebagai perbankan dengan kinerja keuangan yang baik jika *score* diskriminannya lebih tinggi daripada nilai *cutoff* dan perbankan yang akan dikelompokkan sebagai perbankan dengan kinerja kurang baik jika *score* diskriminannya lebih kecil dari nilai *cutoff*.

Nilai *cutoff* dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan nilai *centroid* dengan rumus:

$$Cutoff = \frac{NbZa + NaZb}{Na + Nb} = 0$$

Dimana N_a dan N_b adalah jumlah sampel kategori. Sedangkan Z_a adalah nilai *centroid* kelompok 1 (perbankan syariah) dan Z_b adalah nilai *centroid* kelompok 2 (perbankan konvensional).

Tabel 8 Functions at Group Centroids

Kinerja Keuangan Perbankan	Function
Perbankan Syariah	-0,675
Perbankan Konvensional	0,675
Unstandardized canonical discriminant functions evaluated at group means	

Sumber :Hasil Ouput SPSS 2022

Dimana Z_1 adalah rata-rata score diskriminan kelompok 1. Rumus ini berasumsi bahwa jumlah sample kedua kelompok perbankan sama. Tampilan output SPSS memberikan rata-rata score diskriminan untuk kelompok 1 yaitu perbankan syariah sebesar -0,675 dan rata-rata score diskriminan untuk kelompok 2 yaitu perbankan konvensional sebesar 0,675

dan memberikan *cutoff* nol sebagaimana perhitungan *cutoff* dengan nilai *centroid* seperti dibawah ini:

$$Cutoff = \frac{5 (-0,675) + 5 (0,675)}{5 + 5}$$

Score diskriminan yang merupakan hasil perhitungan fungsi/ persamaan diskriminan dipengaruhi oleh nilai rasio-rasio keuangan. Semakin tinggi nilai rasio-rasio keuangan pengukur kinerja keuangan kedua kelompok perbankan semakin baik kinerja keuangan perbankan dan menyebabkan semakin tinggi score diskriminan. Dengan demikian semakin tinggi score

diskriminan suatu kelompok perbankan semakin tinggi pula (baik) kinerja keuangan perbankan tersebut. Sebaliknya, semakin rendah nilai rasio-rasio keuangan pengukur kinerja keuangan kedua kelompok perbankan semakin buruk kinerja keuangan perbankan dan menyebabkan semakin rendah score diskriminan. Dengan demikian semakin rendah score diskriminan suatu kelompok perbankan menunjukkan kinerja keuangan perbankan tersebut semakin rendah pula (buruk). Ketentuan yang terkait dengan hasil score diskriminan inilah yang digunakan untuk menilai manakah diantara kedua kelompok perbankan yang memiliki kinerja keuangan yang baik (tinggi) dan yang kurang baik (rendah).

Tabel 9 Score Diskriminan Dan Klasifikasi Perbankan Berdasarkan Fungsi Diskriminan (Casewise Statistics)

Case Number		Actual Group	Highest Group				Second Highest Group			Discriminant Scores	
			Predicted Group	P(D>d G=g)		P(G=g D=d)	Squared Mahalanobis Distance to Centroid	Group	P(G=g D=d)	Squared Mahalanobis Distance to Centroid	Function 1
				p	df						
Original	1	1	1	0,807	1	0,776	0,060	2	0,224	2,542	-0,920
	2	1	1	0,347	1	0,898	0,883	2	0,102	5,241	-1,614
	3	1	1	0,201	1	0,933	1,635	2	0,067	6,909	-1,953
	4	1	1	0,141	1	0,948	2,167	2	0,052	7,965	-2,147
	5	1	1	0,457	1	0,872	0,553	2	0,128	4,383	-1,419
	6	1	1	0,562	1	0,845	0,336	2	0,155	3,722	-1,254
	7	1	1	0,550	1	0,848	0,358	2	0,152	3,796	-1,273
	8	1	1	0,941	1	0,733	0,005	2	0,267	2,028	-0,749

Lanjutan Tabel 9

9	1	2**	0,885	1	0,752	0,021	1	0,248	2,235	0,820
10	1	2**	0,990	1	0,717	0,000	1	0,283	1,856	0,687
11	1	2**	0,523	1	0,512	0,408	1	0,488	0,506	0,037
12	1	1	0,547	1	0,525	0,362	2	0,475	0,559	-0,073
13	1	1	0,678	1	0,587	0,172	2	0,413	0,875	-0,260
14	1	2**	0,763	1	0,623	0,091	1	0,377	1,099	0,373
15	1	1	0,767	1	0,625	0,088	2	0,375	1,109	-0,378
16	2	1**	0,600	1	0,551	0,275	2	0,449	0,682	-0,151
17	2	2	0,350	1	0,898	0,873	1	0,102	5,219	1,610
18	2	2	0,245	1	0,923	1,350	1	0,077	6,310	1,837
19	2	2	0,287	1	0,913	1,134	1	0,087	5,833	1,740
20	2	2	0,088	1	0,961	2,915	1	0,039	9,347	2,382
21	2	1**	0,590	1	0,546	0,290	2	0,454	0,658	-0,136
22	2	2	0,926	1	0,687	0,009	1	0,313	1,580	0,582
23	2	2	0,791	1	0,781	0,070	1	0,219	2,608	0,940
24	2	2	0,982	1	0,719	0,001	1	0,281	1,884	0,698
25	2	1**	0,866	1	0,665	0,028	2	0,335	1,397	-0,507
26	2	2	0,911	1	0,743	0,012	1	0,257	2,135	0,786
27	2	2	0,878	1	0,754	0,024	1	0,246	2,260	0,828
28	2	2	0,812	1	0,774	0,056	1	0,226	2,520	0,913
29	2	2	0,838	1	0,654	0,042	1	0,346	1,312	0,470
30	2	1**	0,233	1	0,926	1,421	2	0,074	6,462	-1,867

Berdasarkan Tabel 9 menunjukkan bahwa perbankan syariah termasuk kelompok 1 yang memiliki *score* diskriminan positif atau diatas nilai *cutoff score* 0. Sedangkan perbankan konvensional termasuk kelompok 2 memiliki *score diskriminan* negatif atau dibawah nilai *cutoff score* 0. Berdasarkan dari perbandingan *score* diskriminan tersebut maka dapat disimpulkan kinerja keuangan kelompok perbankan syariah lebih baik dari pada kinerja keuangan kelompok perbankan konvensional.

B. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis pada penelitian menggunakan hipotesis Komparatif, sebagai berikut :

Ha : Rasio-rasio keuangan yang terdiri dari *Loan to Total Deposits Ratio (LDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return on equity (ROE)* dan *Return On asset (ROA)* memiliki kemampuan membedakan secara signifikan antara kelompok perbankan syari'ah dengan kelompok perbankan konvensional.

Ho : Rasio-rasio keuangan yang terdiri dari *Loan to Total Deposits Ratio (LDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return on equity (ROE)* dan *Return On Asset (ROA)* tidak memiliki kemampuan membedakan secara signifikan antara kelompok perbankan syari'ah dengan kelompok perbankan konvensional.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka disimpulkan didalam penelitian ini adalah Hasil riset menyimpulkan bahwa dari 4 (empat) rasio keuangan *Loan to Total Deposits Ratio (LDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return On Aseet (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)* yang dianalisis terdapat 1 (satu) rasio keuangan yang memiliki kemampuan membedakan (diskriminator) secara signifikan antara kelompok perbankan syariah dengan kelompok perbankan konvensional. Rasio tersebut adalah *Return On Equity (ROE)*, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 . Sedangkan 3 (tiga) rasio keuangan yang lain tidak memiliki kemampuan membedakan (bukan diskriminator) yang

signifikan antara kelompok perbankan syariah dengan kelompok perbankan konvensional yaitu *Loan to Total Deposits Ratio* (LDR), *Return On Aseet* (ROA), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai signifikansi yang kurang dari 0,05.

Dari hasil uji perbandingan kinerja keuangan perbankan syariah dengan perbankan konvensional diperoleh *score* (nilai) diskriminan perbankan syariah termasuk kelompok 1 yang memiliki *score* diskriminan positif atau diatas nilai *cutoff score* 0. Sedangkan perbankan konvensional termasuk kelompok 2 memiliki *score* diskriminan negatif atau dibawah nilai *cutoff score* 0. Berdasarkan perhitungan *score* diskriminan tersebut maka dapat disimpulkan kinerja keuangan perbankan syariah lebih baik dari pada kinerja keuangan perbankan Konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Aula Izzatul. 2017. Studi Komperatif Kinerja Keuangan Pada Perbankan Di Indonesia (Bank Rakyat Indonesia (BRI) Dan BRI Syariah). *Jurnal Istiqro' Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis Vol.5 / No.2* (diakses november 2021).
- Amin, Arwani. 2012. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Kudus.
- Antonio, Muhammad Syafii. 2019. *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*. Depok: Gema Insani.
- Bank Rakyat Indonesia, BRI.co.id. diakses Desember 2021.
- Bank Syariah Indonesia, BSI.co.id. diakses Desember 2021.
- Bank Negara Indonesia, BNI.co.id. diakses Desember 2021.
- Bank Mandiri, BM.co.id. diakses desember 2021.
- Cahyani, Dian Indah. 2015. Kinerja Lembaga Keuangan Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak, Vol 15, No. 02*. (diakses November 2021).
- Dahlia, Andi. 2012. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pt. Bank Syariah Mandiri Dengan Pt. Bank Muamalat Indonesia*. Skripsi tidak

- diterbitkan. Makasar: Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2014. Al-Qur'an dan Terjemah Al-Qudus. Indonesia.
- Desjunery, acel Dkk. 2021. Analisis perbandingan kinerja keuangan pada bank BRI konvensional dan bank BRI Syariah. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, Volume 3.
- Ekaningsih, Lely Ana Ferawati dan Ahmad Roziq. 2012. Rasio–Rasio Yang Membedakan (Discriminator) Kinerja Keuangan Antara Kelompok Perbankan Syariah Dan Kelompok Perbankan Konvensional Di Indonesia. Banyuwangi, *Jurnal Ekonomi*.
- Ekaningsih, Lely Ana Ferawati DKK. 2016. *Lembaga Keuangan Syariah Bank dan non Bank*. Surabaya:Koordinator Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (Kopertais).
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan IV. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghojali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
- Gio, Prana Ugiana dan Elly Rosmaini. 2016. *Belajar Olah Data dengan SPSS, Minitab, R, Microsoft, Excel, Eviews, Lisrel, Amos, Dan Smartpls*. Medan:USU Press.
- Halim, Ismail. 2021. *Analisis Laporan Keuangan*.skripsi tidak diterbitkan. Makasar: Uin Alauddin Makassar.
- Harahap, Sofyan S. 2008. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Iska, Syukri. 2012. *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia dalam perspektif fikih Ekonomi*. Yogyakarta: Fajar Media Press.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2020. *Tentang Analisis dan Perbandingan*. Jakarta.
- Kasmir. 2014. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pres.

- Otoritas Jasa Keuangan. OJK.Go.Id. diakses Desember 2021.
- Prasetya, Novi Eka Dkk. 2018. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional di Indonesia. Prive;Volume 1, Nomor 1.
- Pongoh, Marsel. 2013. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk. *Jurnal EMBA*, Vol.1 No.3.
- Paramitha, Dyah Ayu dan Puji Astuti. 2018. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah dan Bank Konvensional. *Jurnal Akuntansi & Ekonomi Fe. Un Pgri Kediri* Vol. 3 No. 2.
- Rahma, Hari Yuni. 2019. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 8, No. 2
- Rosiana, Desi dan Triariyanti, Nyoman. 2016. Studi Komparatif Kinerja Keuangan Pada Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia, E-*Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 2.
- Sobana, Dadang Husen. 2017. Manajemen Keuangan Syariah. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sugiono. 2016. *Metode penelitian: Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V Wiratna. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta:Pustaka Baru Press.
- Suryaningsih. 2021. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional Di Indonesia. Skripsi tidak diterbitkan. Banyuwangi: Insitut Agama Islam Darussalam.
- Sudirman, Wayan. 2013. Manajemen Perbankan. Kencana:Permada Media Grub.
- Trisela, Intan Pramudita dan ulfi pristiana. 2020. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018. *Jurnal Ekonomi Manajemen (Jem17)* Volume 5, Nomor 2.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomer 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Jakarta: PT Armas Duta Jaya.

Undang-undang Republik Indonesia Nomer 10 tahun 1998 tentang Bank Umum.

1990. Jakarta: PT Armas Duta Jaya.

Undang-undang Republik Indonesia Nomer 10 tahun 1999 tentang Perbankan.

1992. Jakarta: PT Armas Duta Jaya.